

**PERAN PEMERINTAH DESA SIMANDULANG
DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH PLASTIK
MELAU PROGRAM LASKAR ECOBRICK**

SKRIPSI

Oleh:

DEBRA PARAWILA

2103090007

Program Studi: Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : DEBRA PARAWILA
NPM : 2103090007
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Simandulang Dalam Meminimalisir Sampah Plastik Melalui Program Laskar Eco Brick

Medan, 06 Februari 2025

Pembimbing

Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP
NIDN: 0728088902

Dekan

Assoc. Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : DEBRA PARAWILA
NPM : 2103090007
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP ()
PENGUJI II : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos ()
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSP ()

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



 Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Debra Parawila, NPM 2103090007**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 01 Mei 2025

Yang Menyatakan,



DEBRA PARAWILA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan anugerah kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Pemerintah Desa Simandulang dalam meminimalisir sampah plastik melalui program Lakar Ecobrick”**. Dan tak lupa pula, shalawat berangkaikan salam kita sanjung sajikan kepada baginda Rasullullah SAW. Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari hambatan tantangan dan kesulitan, namun penulis merasa mendapatkan pengalaman yang berlimpah setelah berhasil menyelesaikannya.

Penulis memilih mengkaji permasalahan ini karena topik pembasahan mengenai sampah plastik selalu menjadi tranding dan belum usai hingga saat ini, sehingga perlu adanya pembahasan yang lebih spesifik mengenai bagaimana program Laskar Ecobrick dapat menjadi solusi pemerintah Desa Simandulang dalam meminimalisir sampah plastik. Laskar Ecobrick ialah salah satu dari 9 program inovasi Laskar dimana program ini ialah rancangan dari tim PPK Ormawa Laskar maritim Kessos untuk memberdayakan potensi dan masyarakat setempat. Laskar Ecobrick menarik untuk dikaji dikarenakan sepeti kita ketahui, berdasarkan survei yang dilakukan oleh tim Laskar Maritim, Dusun Simandulang (salah satu dari enam dusun yang ada di Desa Simandulang)

memiliki mayoritas penduduk yang memiliki rumah panggung dimana masyarakatnya memiliki kebiasaan membuang sampah bekas limbah dibawah rumah, selain itu, sampah juga dihasilkan melalui pasang surut air laut yang membawa genangan sampah ke lingkungan masyarakat. Hadirnya program Laskar Ecobrick, dirasa tepat sebagai solusi atas permasalahan yang ada, namun hal yang harus terus didorong ialah merubah kebiasaan buruk masyarakat dengan membangun kesadaran hidup sehat yang harus ditanamkan kepada masyarakat Desa Simandulang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan dan motivasi serta partisipasi dari semua pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf apabila ada ucapan, sikap dan tindakan yang berkenan. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada 2 orang terkasih, tercinta dan tersayang yakni orang tua penulis, **Bapak Syafri Said** dan **Nila Susanti**, pelita hati penulis, orang yang selalu mendoakan penulis dimanapun penulis berpijak, orang yang selalu bangga atas pencapaian-pencapaian kecil penulis, orang selalu mengajarkan untuk bangkit dikala penulis sedang merasa terpuruk dan gagal, dua orang yang tidak menginginkan apa-apa selain kehidupan yang layak untuk penulis, terimakasih kepada ayah dan mamak, penulis menyadari bahwa belum bisa mengejar ekspektasi kalian yang jauh, tapi penulis selalu berusaha untuk menjadi kebanggaan ayah dan mamak, walaupun hanya sedikit prestasi yang dibisa ditorehkan saat ini, sebagai bukti pertanggungjawaban penulis terhadap pendidikan yang ayah dan mamak berikan. Terima kasih juga telah melahirkan penulis ke dunia, bila mana saat

pertamakali lahir kedunia suara merdu mamak dan kumandang azan dari ayah pertama kali tergiang ditelinga yang mengharapkan anakmu tumbuh menjadi lebih baik dari kalian. Terimakasih telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi, memberikan penulis dukungan serta semangat baik moral maupun materil dan sangat berterima kasih karena telah melahirkan penulis ke dunia ini dengan penuh cinta dan kasih sayang yang sangat melimpah. Tak lupa pula, Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc Prof Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP., selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Prodi

Kesejahteraan Sosial dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi selama perkuliahan.
9. Seluruh tim SRCC UMSU yang telah memberikan banyak pelajaran dan kesempatan untuk bisa berkompetisi di ajang ABDIDAYA PPK ORMAWA pada tahun 2024.
10. Kepada Abangda tercinta, **Tirta Bil Sagara** yang telah memainkan peran dengan baik sebagai sosok seorang abang, menjadi tempat berbagi cerita hidup dan pengalaman hidup yang menjadi panutan bagi penulis, terimakasih sudah lahir ke dunia ini sebagai tempat bertumpuh dan telah kuat menjadi anak pertama yang hebat bagi penulis, dalam skripsi ini penulis mengabadikan nama **Abangda Tirta Bil sagara** sebagai bentuk rasa kasih sayang penulis kepada penulis yang tiada batasnya, meskipun banyak lika-liku kehidupan yang susah ditebak, percayalah kamu hanya perlu bangkit dari kegagalan yang menimpamu, bangkit dan terus bangkit seperti kamu mengajarkan penulis bangun saat bangun tidur waktu itu ketika sedang enak-enaknya dalam zona nyaman, ajak dan ajarkan penulis tentang dunia yang telah kamu tewati sebelumnya.

11. Kepada adik-adik penulis, **Dira Detswo dan Faurino Syafri**, terimakasih sudah mewarnai hidup penulis, terimakasih sudah mau direpotkan untuk hal-hal yang tidak bisa disebutkan, menjadi tempat berkeluh kesah kalah jauh dari orang tua, terimakasih sudah menjadi adik-adik yang manis dan terimakasih sudah kebersamai penulis dan terus belajar untuk gapai impian kalian.
12. Kepada **Lisa Eliza** yakni kekasih hari penulis, terimakasih sudah mau menemani proses penulis sampai saat ini, orang yang selalu memberikan support penuh atas setiap hal yang penulis lakukan, terimakasih sudah mau menerima kekurangan penulis dari segala sisi, terimakasih telah mau berjuang bersama, kamu hebat, kamu multitalenta, kamu luar biasa. Penulis sangat bangga memiliki kekasih seperti kamu, terimakasih telah hadir dan mewarnai kehidupan penulis.
13. Kepada teman-teman seperjuangan, **Hamzah Almas Harefa, Nurul Fikri Panjaitan, Arby Aryandy, M. Alfaryan Lubis, Hariz Aditya, Ahmad Safwan, Rendi, Wahyu Hidayat, M. Aziz Maulana**, terimakasih sudah menjadi teman terbaik penulis selama **diperkuliahan**.
14. Kepada teman-teman kekasih penulis, **Cut Fifi Amelia, Putri Nurhaliza, Nur Mawina, Siti Nurkholijah Sambas, Suci Wulan Safitri**, terimakasih sudah bersama-sama berproses dan tumbuh bersama di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, kita semua hebat.
15. Terakhir, terimakasih kepada manusia keras kepala, manusia yang belum bisa mengendalikan ego sendiri, yang setiap harinya overthinking hanya

untuk memikirkan kesuksesan di masa depan, terimakasih sudah bertahan sejauh ini, **Debra Parawila**, terimakasih sudah berjuang sekeras ini, kamu hebat, kamu pasti bisa!.

Penulis menyadari bahwasanya dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain.

Akhir kata, penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan-Nya, Aamiinn Yarobbal Allamiin..

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 04 Maret 2025

Penulis

Debra Parawila
2103090007

**PERAN PEMERINTAH DESA SIMANDULANG DALAM
MEMINIMALISIR SAMPAH PLASTIK MELALUI PROGRAM
LASKAR ECOBRICK**

DEBRA PARAWILA

2103090007

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pemerintah Desa Simandulang dalam upaya meminimalisir sampah plastik melalui implementasi program Laskar Ecobrick. Sampah plastik telah menjadi permasalahan global yang memerlukan perhatian serius, termasuk di tingkat lokal. Di Desa Simandulang, pemerintah desa telah menginisiasi program Laskar Ecobrick sebagai upaya untuk mengurangi volume sampah plastik yang ada di masyarakat. Program ini tidak hanya melibatkan pengelolaan sampah plastik, tetapi juga membangun kesadaran dan partisipasi aktif warga desa dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Pemerintah Desa Simandulang memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara mengolah sampah plastik menjadi ecobrick. Melalui program ini, pemerintah desa tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai motivator yang mendorong masyarakat untuk lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Selain itu, program Laskar Ecobrick turut menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat dengan mengolah sampah menjadi barang bernilai, sekaligus mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap ekosistem. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran aktif pemerintah desa sangat penting dalam menciptakan perubahan perilaku di tingkat masyarakat, serta dalam memperkenalkan inovasi yang dapat memperbaiki kualitas lingkungan hidup. Melalui sinergi antara pemerintah desa dan masyarakat, program Laskar Ecobrick diharapkan dapat menjadi model pengelolaan sampah yang efektif di desa-desa lain.

Kata Kunci: Pemerintah Desa, Simandulang, Sampah Plastik, Laskar Ecobrick, Pengelolaan Sampah, Kesadaran Lingkungan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
Abstrak.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Pembatas Masalah	6
1.3.Rumusan Masalah	6
1.4.Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian	6
1.4.1. Tujuan Penelitian	6
1.4.2. Manfaat Penelitian	6
1.5.Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1.Pengertian Dan Peran Pemerintah.....	9
2.2.Sampah Plastik	10
2.2.1. Pengertian Sampah Plastik.....	10
2.2.2. Jenis-Jenis Sampah Plastik	11
2.2.3. Dampak Plastik Bagi Lingkungan	12
2.3.Laskar Ecobrick	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1.Pendekatan Penelitian	16
3.2.Lokasi Penelitian	16
3.3.Subjek Penelitian.....	17
3.4.Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4.1. Observasi	19
3.4.2. Wawancara.....	19
3.4.3. Dokumentasi	20
3.5.Teknik Analisis Data	20
3.6.Pengecekan Validitas Data.....	21
3.6.1. Perpanjangan P. Penelitian	21
3.6.2. Triangulasi Data	22
3.6.3. Diskusi Dengan Rekan	22
3.7.Tahapan-Tahapan Penelitian.....	22
3.7.1. Tahapan Persiapan	22
3.7.2. Tahapan Pelaksanaan	23
3.7.3. Tahapan Analisis Data	23

3.7.4. Tahapan Pelaporan	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil Penelitian	25
4.1.1. Data Informan	25
4.1.2. Hasil Wawancara	26
4.2. Pembahasan	27
4.2.1. Peran Pemerintah D. Simandulang Dalam Meminimalisir S. Plastik Melalui Program Laskar Ecobrick	28
4.2.2. Dampak Program Laskar Ecobrick	32
BAB V PENUTUP	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Lokasi Desa Simandulang, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara__Sumber: Google Maps.....	17
Gambar 4.1. Dokumentasi wawancara, Proses, dan Hasil Program	27

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Identitas Narasumber	25
---------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor penentu kualitas hidup manusia. Kebersihan bukan hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga menyentuh dimensi kesehatan, kenyamanan, dan keberlanjutan hidup dalam suatu komunitas. Sebagaimana dijelaskan oleh Nazaruddin (2014), kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala sesuatu yang kotor dan keji, dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sehat dan nyaman. Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga tanggung jawab bersama, yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat dan berbagai pihak terkait. Namun, permasalahan kebersihan lingkungan kini semakin kompleks, seiring dengan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan oleh kegiatan manusia. Salah satu jenis sampah yang paling mengkhawatirkan adalah sampah plastik.

Plastik yang sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, memiliki dampak yang sangat besar terhadap lingkungan. Sampah plastik, yang sulit terurai dan membutuhkan waktu ratusan tahun untuk hancur, sering kali mencemari lingkungan hidup dan mengancam keberlanjutan ekosistem. Dalam konteks ini, pengelolaan sampah plastik menjadi salah satu tantangan besar yang harus segera diatasi, baik di tingkat global maupun lokal.

Menurut Azwar (1979), sampah adalah hasil buangan dari kegiatan manusia yang tidak lagi dipakai, tidak berguna, atau tidak diinginkan, yang sering kali dibuang tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Sampah, terutama plastik, dapat mencemari tanah, air, dan udara, serta mengancam kehidupan flora dan fauna. Sampah plastik yang dibuang sembarangan, misalnya, dapat menyumbat saluran air, mencemari sungai dan laut, serta membunuh satwa liar yang tidak sengaja mengonsumsinya. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang tepat sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah kerusakan yang lebih lanjut. Indonesia, sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, menghadapi masalah sampah yang sangat serius.

Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia adalah salah satu negara penghasil sampah plastik terbesar di dunia. Diperkirakan, lebih dari 3 juta ton sampah plastik diproduksi setiap tahunnya, dan hanya sebagian kecil yang berhasil didaur ulang. Sisanya berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA), atau lebih buruk lagi, terbuang ke laut. Hal ini menciptakan masalah besar bagi lingkungan, karena sampah plastik sangat sulit terurai dan dapat bertahan hingga ratusan tahun.

Selain itu, dampak sampah plastik terhadap kesehatan manusia dan ekosistem semakin terasa, dengan adanya ancaman polusi mikroplastik yang sudah merambah ke dalam rantai makanan. Sebagai respon terhadap permasalahan ini, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan

untuk mengatasi sampah, salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Undang-undang ini mengatur tentang pengelolaan sampah dari hulu ke hilir, yang mencakup pengurangan, pemilahan, pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan sampah. Dalam Undang-Undang tersebut, sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat, yang dapat mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik (Depkes RI, 2008). Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang efektif sangat diperlukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap alam.

Meskipun kebijakan ini sudah ada, tantangan terbesar dalam pengelolaan sampah plastik adalah kesadaran dan partisipasi masyarakat yang masih rendah. Banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya memilah sampah, dan lebih memilih untuk membuang sampah secara sembarangan. Oleh karena itu, peran pemerintah desa dalam pengelolaan sampah plastik sangat penting, terutama dalam memberikan edukasi kepada masyarakat dan menyediakan solusi yang efektif dan berkelanjutan.

Desa Simandulang, yang terletak di Kecamatan Kulauh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara, telah mengambil langkah strategis untuk mengatasi masalah sampah plastik dengan meluncurkan program Laskar Ecobrick. Program ini bertujuan untuk meminimalkan sampah plastik di desa dengan cara mengubah sampah plastik menjadi produk yang lebih berguna, yaitu ecobrick. Ecobrick adalah bahan yang terbuat dari botol plastik

yang diisi padat dengan sampah plastik non-organik, sehingga dapat digunakan untuk pembangunan berbagai infrastruktur desa seperti taman, dinding, dan fasilitas umum lainnya. Program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah desa untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik.

Melalui program Laskar Ecobrick, pemerintah Desa Simandulang berusaha mengurangi jumlah sampah plastik yang ada di desa, sekaligus memberikan solusi bagi masyarakat dalam mengelola sampah yang dihasilkan. Program ini mengedepankan prinsip *reduce, reuse, dan recycle*, yang merupakan langkah-langkah penting dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Selain itu, program ini juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan memanfaatkan sampah plastik untuk tujuan yang lebih bermanfaat. Salah satu aspek penting dari program Laskar Ecobrick adalah pelibatan masyarakat secara aktif. Masyarakat desa dilibatkan dalam setiap tahap pembuatan ecobrick, mulai dari pengumpulan sampah plastik, pemilahan, hingga proses pengisian botol plastik dengan sampah. Selain itu, pemerintah desa juga memberikan pelatihan dan bimbingan kepada masyarakat tentang cara membuat ecobrick yang baik dan benar.

Melalui proses ini, diharapkan masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan sampah, tetapi juga merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan mereka. Selain mengurangi

sampah plastik, program ini juga berdampak positif terhadap perekonomian desa. Ecobrick yang dihasilkan dapat digunakan untuk pembangunan berbagai infrastruktur desa, yang tentunya akan meningkatkan kualitas fasilitas umum di desa tersebut. Penggunaan ecobrick juga merupakan langkah yang ramah lingkungan, karena mengurangi ketergantungan pada bahan bangunan konvensional yang lebih berbahaya bagi lingkungan.

Pengelolaan sampah plastik di tingkat desa, khususnya di Desa Simandulang, merupakan tantangan yang membutuhkan perhatian serius dari semua pihak. Program Laskar Ecobrick yang digagas oleh pemerintah desa memberikan solusi inovatif untuk mengurangi dampak sampah plastik di lingkungan. Melalui program ini, sampah plastik yang selama ini menjadi masalah dapat diubah menjadi produk yang bermanfaat, seperti ecobrick, yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur desa. Selain itu, program ini juga memberdayakan masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan mengelola sampah secara lebih bertanggung jawab.

Namun, tantangan dalam implementasi program ini tetap ada, terutama dalam hal kesadaran dan partisipasi masyarakat serta terbatasnya fasilitas pengelolaan sampah. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang maksimal, dibutuhkan upaya yang lebih berkelanjutan dalam meningkatkan pendidikan dan infrastruktur pengelolaan sampah di desa. Pemerintah desa, masyarakat, serta berbagai pihak terkait perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa program

Laskar Ecobrick dapat terus berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat Desa Simandulang.

1.2.Pembatas Masalah

Penelitian ini berfokus pada peran Pemerintah Desa Simandulang sebagai fasilitator untuk membangun kesadaran masyarakat dalam upaya menjaga kebersihan bersama, melindungi diri dan bumi dari plastik yang sangat membahayakan.

1.3.Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran pemerintah Desa Simandulang dalam mengimplementasikan program Laskar Ecobrick untuk mengurangi sampah plastik?

1.4. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka penelitian memiliki tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran pemerintah Desa Simandulang dalam mengimplementasikan program Laskar Ecobrick untuk mengurangi sampah plastik.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pemikiran yang positif dan membangun bagi pemecahan masalah praktis yang berkaitan dengan judul penelitian.
2. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan penulis dalam menghadapi masalah yang ada.
3. Secara Akademis, hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sosial.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis Menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1

: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penilitian.

BAB II

: URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III

: METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis

data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

BAB II URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Dan Peran Pemerintah

Peran merujuk pada fungsi atau posisi yang diambil oleh seseorang atau kelompok dalam konteks tertentu. Dalam sebuah sistem sosial atau organisasi, peran menggambarkan apa yang diharapkan dari individu atau entitas untuk dilakukan, baik itu dalam hubungan sosial, pekerjaan, maupun dalam suatu proses tertentu. Peran dapat berupa tanggung jawab, tugas, atau kontribusi yang diemban oleh pihak yang bersangkutan.

Menurut Dr. John M. Scheb II dan John M. Scheb dalam buku *An Introduction to the American Legal System*, pemerintah didefinisikan sebagai lembaga yang berwenang untuk membuat dan mengimplementasikan kebijakankebijakan yang mengatur masyarakat, menegakkan hukum, dan menjalankan fungsi-fungsi penting lainnya dalam negara.

Peran pemerintah adalah tanggung jawab dan fungsi yang dijalankan oleh pemerintah untuk menciptakan dan mengatur kebijakan yang berhubungan dengan kehidupan sosial, ekonomi, dan politik masyarakat. Peran pemerintah sangat luas dan meliputi berbagai bidang, seperti menjaga ketertiban, membuat undangundang, melindungi hak-hak warga negara, serta mengelola dan membagi sumber daya alam. Selain itu, pemerintah juga berperan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui program-program pembangunan, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Secara umum, peran pemerintah mencakup beberapa hal, antara

lain:

- a) **Membuat dan Menegakkan Hukum:** Pemerintah membuat peraturan yang mengatur berbagai aspek kehidupan dan menegakkan hukum untuk menjamin keadilan.
- b) **Pengelolaan Ekonomi dan Pembangunan:** Mengelola sumber daya alam, kebijakan fiskal, dan pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat.
- c) **Penyediaan Layanan Publik:** Seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat.
- d) **Penyelesaian Konflik Sosial:** Mengelola dan menanggulangi masalah sosial, seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan ketegangan antar kelompok.
- e) **Dalam konteks ketahanan pangan,** peran pemerintah adalah untuk memastikan bahwa pangan tersedia dalam jumlah yang cukup dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah juga memiliki peran dalam mengatur kebijakan pertanian, distribusi pangan, serta penanganan krisis pangan.

2.2. Sampah Plastik

2.2.1. Pengertian Sampah Plastik

Sampah plastik merujuk pada segala jenis produk atau bahan yang terbuat dari plastik dan telah tidak terpakai lagi atau dibuang setelah digunakan. Plastik sendiri adalah bahan sintesis yang dibuat dari polimer, yang berasal dari sumber-sumber seperti minyak bumi atau gas alam. Sampah plastik dapat berupa berbagai macam barang, seperti kantong plastik, botol, kemasan, mainan, dan

berbagai produk sekali pakai lainnya. Plastik memiliki sifat tahan lama, sehingga dapat bertahan lama di lingkungan tanpa terurai secara alami, yang menyebabkan masalah besar dalam hal pencemaran lingkungan, terutama di lautan dan perairan. Ketika plastik dibuang sembarangan, ia dapat mencemari tanah, air, dan udara, serta membahayakan kehidupan satwa dan manusia. Oleh karena itu, pengelolaan dan daur ulang sampah plastik menjadi isu penting untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem.

2.2..2. Jenis-Jenis Sampah Plastik

Sampah plastik dapat dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan jenis polimer dan penggunaan produk. Berikut adalah beberapa jenis sampah plastik yang umum ditemukan:

1. Botol Plastik (PET): Botol plastik PET (Polyethylene Terephthalate) digunakan untuk kemasan minuman, seperti air minum botol, minuman ringan, dan minuman olahraga.
2. Kemasan Plastik (HDPE): Kemasan plastik HDPE (High-Density Polyethylene) sering digunakan untuk kemasan makanan, produk perawatan pribadi, dan produk pembersih rumah tangga.
3. Kantong Plastik (LDPE): Kantong plastik LDPE (Low-Density Polyethylene) adalah jenis plastik yang fleksibel dan sering digunakan untuk kantong belanja, kantong bahan makanan, dan kantong sampah.
4. Styrofoam (PS): Styrofoam atau Expanded Polystyrene (EPS) digunakan dalam kemasan makanan cepat saji, wadah makanan, dan bahan pelapis.

5. Plastik PVC (Polyvinyl Chloride): Plastik PVC digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk pipa saluran air, kemasan obat-obatan, dan mainan anak-anak.

2.2.3. Dampak Plastik Bagi Lingkungan

Sampah plastik memiliki dampak yang merusak bagi lingkungan, ekosistem, dan kesehatan manusia. Beberapa dampak utama dari sampah plastik termasuk:

1. Pencemaran Lingkungan: Sampah plastik mencemari lingkungan, termasuk daratan, sungai, dan lautan. Sampah plastik yang tidak terurai dapat bertahan di lingkungan selama ratusan tahun, menciptakan polusi visual dan berpotensi meracuni tanah dan air.
2. Bahaya bagi Satwa Liar: Satwa liar sering kali memakan sampah plastik yang mereka anggap sebagai makanan. Hal ini dapat menyebabkan cedera atau kematian akibat penyumbatan saluran pencernaan atau keracunan bahan kimia yang terkandung dalam plastik.
3. Kerusakan Terumbu Karang: Sampah plastik yang terdampar di terumbu karang dapat merusak ekosistem laut yang rapuh. Plastik juga dapat menyebabkan “bleaching” pada terumbu karang, meningkatkan risiko terhadap pemutihan yang mematikan.
4. Pencemaran Mikroplastik: Plastik yang terurai menjadi partikel-partikel kecil, dikenal sebagai mikroplastik, dapat terakumulasi di lingkungan air

dan tanah. Mikroplastik kemudian dapat dimakan oleh organisme akuatik dan mencemari rantai makanan.

5. Penghambatan Daur Ulang: Sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik dapat menghambat proses daur ulang dan membebani sistem pengelolaan limbah.

2.3. Laskar Ecobrick

Laskar adalah istilah yang berasal dari bahasa Indonesia yang berarti "pasukan" atau "kelompok". Dalam konteks Laskar Ecobrick, kata "laskar" merujuk pada kelompok atau komunitas yang dibentuk untuk tujuan tertentu, yaitu pengelolaan sampah plastik di tingkat desa. Program ini mendorong terbentuknya kelompok-kelompok masyarakat yang aktif dan terorganisir untuk bekerja sama dalam mengurangi dampak negatif dari sampah plastik melalui pemanfaatan ecobrick.

Ecobrick adalah istilah untuk botol plastik yang diisi rapat dengan sampah plastik non-organik. Botol tersebut kemudian digunakan sebagai bahan konstruksi untuk berbagai kebutuhan infrastruktur, seperti dinding, taman, dan bahkan bangunan kecil. Ecobrick merupakan salah satu solusi kreatif untuk mengurangi sampah plastik, yang selama ini sulit terurai dan mengancam lingkungan.

Laskar Ecobrick mengandalkan prinsip pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pengembangan kapasitas dan keterlibatan masyarakat dalam

mengelola masalah lingkungan mereka sendiri. Konsep pemberdayaan masyarakat ini sangat penting dalam konteks pengelolaan sampah, karena keberhasilan program sangat bergantung pada partisipasi aktif dan kesadaran warga.

Menurut Suharto (2002), pemberdayaan komunitas merupakan proses di mana masyarakat diberi kemampuan untuk mengidentifikasi masalah mereka sendiri, merencanakan solusi, dan melaksanakan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini, Laskar Ecobrick memberi kesempatan bagi masyarakat Desa Simandulang untuk berperan aktif dalam mengurangi sampah plastik dengan cara yang sederhana dan efektif.

Laskar dalam konteks ini bukan hanya berfungsi sebagai kelompok penggerak yang mengumpulkan sampah plastik, tetapi juga berperan dalam memberikan pelatihan, edukasi, serta sosialisasi kepada warga desa tentang cara membuat ecobrick. Laskar ini menjadi ujung tombak dalam pengumpulan dan pemanfaatan sampah plastik yang telah dipilih dan dimasukkan ke dalam botol plastik sebagai ecobrick. Oleh karena itu, setiap anggota laskar memiliki peran penting dalam menciptakan kesadaran lingkungan dan menjaga kebersihan desa.

Selain pengumpulan sampah, laskar juga berfungsi sebagai agen perubahan yang mendidik masyarakat tentang pentingnya memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan mengolah sampah menjadi produk yang berguna. Dengan kata lain, laskar tidak hanya berperan dalam aspek

pengelolaan sampah, tetapi juga menjadi penggerak perubahan sosial yang mengedepankan kesadaran ekologis di kalangan masyarakat desa.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

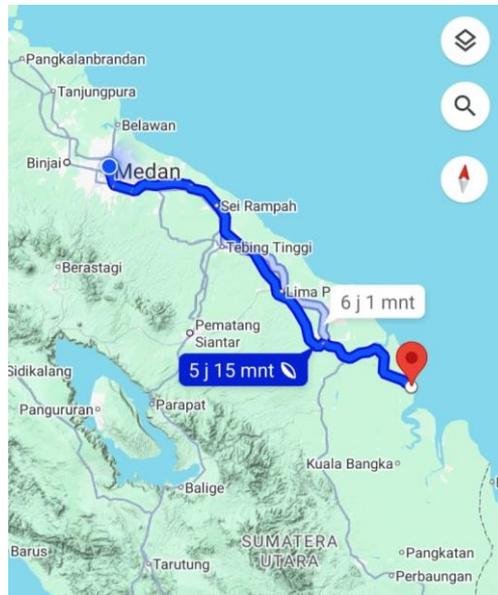
Jenis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi secara mendalam terkait dengan judul penelitian. Pendekatan kualitatif deskriptif ini menguraikan peran pemerintah dalam mendukung implementasi program Laskar Ecobrick sebagai langkah yang diambil oleh pemerintah Desa Simandulang dalam upaya meminimalisir sampah plastik.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan kondisi yang ada, tetapi juga memberikan pemahaman tentang bagaimana kebijakan dan tindakan pemerintah berkontribusi terhadap keberhasilan atau tantangan yang dihadapi dalam penerapan program Ecobrick sebagai solusi untuk meminimalisir sampah plastik di Desa Simandulang serta upaya untuk membangun/menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Simandulang, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui

wawancara dengan pihak terkait, observasi lapangan, serta analisis dokumen yang relevan dengan pelaksanaan program.



Gambar 1.3 : Desa Simandulang, Kec. Kulauh Leidong Leidong, Kab. Labuhanbatu Utara

Sumber: Google maps

3.3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Simandulang. Pada penelitian ini istilah yang digunakan subjek penelitian adalah Informant dan Key Informant. Hal ini mengacu pada apa yang dituliskan oleh Idrus (2009) tentang karakteristik penelitian kualitatif. Idrus menjelaskan pada penelitian kualitatif sasaran penelitian berlaku (disebut) sebagai subjek penelitian, dimana istilah yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah informant dan key informant (Idrus, 2009). Oleh karenanya, pada penelitian ini, informant yang diwawancarai akan diambil secara purposive sampling yaitu berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh

Sugiyono (2015), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Teknik atau cara yang dapat digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrument pengumpulan data merupakan penggunaan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. (Ridwan. Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta, Bandung; Alfabeta,2004. Hal, 137)

Metode pengumpulan data ini menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi. Yaitu dengan melakukan obeservasi partisipatif dan nonpartisipan, Dimana peneliti ikut terlibat langsung dalam beberapa kegiatan subjek peneliti dan juga ada masa Dimana peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan subjek peneliti dan hanya sebagai pengamat independent saja.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran penelitian. (Abdurrahman, Fatoni. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta; PT Rinekha Cipta 2006 hal 104-105). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung kepada obyek sasaran penelitian yaitu “Laskar Tani Hidroponik” yakni kelompok masyarakat pengelola program.

3.4.2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan bertanya langsung atau berkomunikasi langsung dengan obyek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara, dimana terdapat suatu proses interaksi antara pewawancara atau peneliti dengan narasumber.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur Dimana peneliti telah mengumpulkan data dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan juga. Wawancara terstruktur ini disebut juga dengan wawancara baku. Sedangkan wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang bebas atau fleksibel Dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara dan dapat menelusuri lebih mendalam mengenai narasumber.

Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui Peran pemerintah Desa Simandulang serta efektivitas program Laskar Tani Hidroponik dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Simandulang.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik yang digunakan untuk melengkapi sekaligus menambahkan keakuratan data atau kredibilitas data, kebenaran data serta informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi lapangan serta dapat dijadikan sebuah bahan pengecekan keabsahan suatu data penelitian.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dokumen yang berada di lokasi penelitian atau yang berada diluar lokasi penelitian yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini digunakan guna mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya adalah sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan juga wawancara.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif sebagaimana yang diajukan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga hal utama yaitu: Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, sebagai suatu hal yang saling berkaitan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. (Idrus, 2009).

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara menggabungkan data ke dalam beberapa kategori data, kemudian menjabarkan

kedalam sub unit, kemudian memilih data mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.

Adapun prosedur pengembangan data kualitatif pada penelitian ini adalah:

1. *Data collecting*, yaitu priode pengumpulan data.
2. *Data reduction*, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
3. *Data display*, yakni penyajian data dalam beberapa bentuk yang akan terorganisasikan, tersusun dalam pola dan mudah dipahami.
4. *Conclusion drawing/verification*, yakni penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

3.6. Pengecekan Validitas Data

Kredibilitas suatu data didapatkan dari data-data yang lengkap dan mendalam. Data merupakan segalanya dalam sebuah penelitian. oleh karena itu, sebuah data dari suatu penelitian harus valid. Ada beberapa cara untuk meningkatkan kredibilitas suatu data terhadap data kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan penelitian, triangulasi data, dan diskusi dengan rekan. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut :

3.6.1. Perpanjangan pengamatan penelitian

Penelitian kualitatif yang hanya dilakukan sekali saja untuk turun ke lapangan sangat sulit dipercayai hasil penelitiannya. Peneliti semestinya memperpanjang durasi pengamatannya karena dapat meningkatkan kedekatan dengan narasumber serta dapat memperoleh hasil yang mendalam.

Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dari peneliti sehingga memperoleh data yang akurat. Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah dikumpulkan.

3.6.2. Triangulasi

Dalam Teknik ini peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipatif serta dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, peneliti melakukan triangulasi dengan mengadakan pengecekan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama. Validitas eksternal dalam sebuah penelitian kualitatif menjadi persoalan empiris, agar dapat dipahami orang lain.

3.6.3. Diskusi dengan rekan

Walaupun sejak awal penelitian ini dilakukan sendiri, tetapi peneliti tetap harus mendiskusikan hasil temuannya dengan beberapa rekan. Peneliti mendiskusikan penelitiannya dengan rekan yang memang paham akan pengetahuan mengenai Program Laskar Tani Hidroponik sebagai upaya dari Pemerintah Desa Simandulang untuk meningkatkan ketahanan pangan lokal.

3.7. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa tahapan, yaitu:

3.7.1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan ini peneliti melakukan persiapan pengumpulan sumber-sumber terkait pembahasan berupa buku-buku, jurnal maupun teori-teori yang dapat menyokong penelitian ini mengenai Peran Pemerintah dan Efektifitas program Laskar Tani Hidroponik dalam mendukung ketahanan pangan di Desa Simandulang.

3.7.2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini berlangsung dengan peneliti melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan rumusan penelitian dan berfokus dari lokasi penelitian. Dalam proses ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif dan nonpartisipatif. Setelah mendapat izin dari pihak Pemerintah Desa Simandulang kemudian peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki Lembaga pemerintahan tersebut guna mendapatkan informasi dan data yang diinginkan dalam proses pengumpulan data penelitian.

3.7.3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data dapat dengan mudah dipahami serta temuannya dapat dengan mudah diinformasikan kepada orang lain. Setelah mendapat data yang telah ditemukan di lapangan maka peneliti melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik analisis yang telah dipaparkan diatas, kemudian mengkaji, dan menemukan makna dari penelitian yang telah diteliti.

3.7.4. Tahapan Pelaporan

Pada tahapan ini penenliti membuat sebuah laporan tertulis mengenai proses serta hasil yang telah didapat dari segala proses pengambilan data guna mendukung keberhasilan penelitian, yakni laporan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Data Informan

Dari data yang diperoleh dalam proses penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini dilakukan dengan (10) informan yang dianggap layak dengan tujuan penelitian ini dan representasi terhadap objek penelitian informan yang berjumlah (8). Diantaranya yaitu (8) masyarakat Desa Simandulang yang terlibat langsung dalam penyuluhan, (7) Staff kantor Desa Simandulang termasuk Kepala Desa Simandulang, Kecamatan Kulauh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Tabel 4.1: Identitas Narasumber

No.	Nama	Umur	Jabatan
1	Sudarna Atmaja	49 tahun	Kepala Desa Simandulang
2	ZuwandyTanjung	31 tahun	Sekretaris Desa Simandulang
3	Jumadi	45 tahun	KASI Pelayanan
4	Jainul	35 tahun	KAUR Desa
5	Leni Susanti	45 tahun	Kepala Dusun J. Golok
6	Ngatmin	50 tahun	Kepala Dusun Sei. puyuh
7	Mahrani	36 tahun	Masyarakat pengelola program
8	Wulan Ariska	26 tahun	Masyarakat pengelola program
9	Laila	31 tahun	Masyarakat pengelola program
10	Murni	28 tahun	Masyarakat pengelola program

11	Zubaidah	40 tahun	Masyarakat pengelola program
12	Rafi'ah Hasanah	38 tahun	Masyarakat pengelola program
13	Fatimah Syam	45 tahun	Masyarakat pengelola program
14	Mala Puspita	42 tahun	Masyarakat pengelola program
15	Zanimar	29 tahun	Masyarakat pengelola program

Sumber: Data PPK Ormawa 2024

4.1.2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan menunjukkan beberapa temuan penting. Menurut Bapak Sudarna Atmaja selaku Kepala Desa Simandulang, program Laskar Ecobrick dimulai sebagai respons terhadap masalah sampah plastik yang semakin mengkhawatirkan di Desa Simandulang. "Sampah plastik sudah menjadi masalah besar di desa kami". Banyak warga yang masih membuang sampah plastik sembarangan, sehingga kami merasa perlu mencari solusi yang berkelanjutan," ujarnya. Pemerintah Desa, dalam hal ini, berperan aktif untuk mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Program Ecobrick dipilih sebagai salah satu solusi karena dinilai dapat mengurangi jumlah sampah plastik sekaligus memberikan nilai tambah bagi masyarakat.





Gambar 4.1: Dokumentasi Wawancara, proses dan hasil program

Program Laskar Ecobrick ialah program usulan oleh tim Ormawa Laskar Maritim Kessos yang menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Simandulang, Program ini ialah program yang sangat luar biasa membantu mengatasi permasalahan sampah plastik di Desa Simandulang. perlahan masyarakat mulai menumbuhkan kesadaran diri untuk menjaga kebersihan lingkungan yang berdampak pada kesehatan, sehingga pemerintah Desa Simandulang sangat mendukung program ini dan menjaga program agar terus dapat berkelanjutan dan berkesinambungan.

Masyarakat Desa Simandulang telah menghasilkan sebanyak 1.500 botol ecobrick dimana botol ecobrick ini telah dijadikan 2 Gapura Selamat Datang. Hal ini membuktikan bahwa selain pemanfaatan sampah plastik yang benar dan benar tetapi juga menjadi daya tarik kreatif bagi masyarakat luar.

4.2.Pembahasan

Pada bagian pembahasan, temuan penelitian yang telah didapatkan akan dikaji, dianalisis kemudian dikaitkan dengan beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini. Dalam pembahasan ini akan memaparkan mengenai peran Pemerintah Desa Simandulang dalam meminimalisir sampah plasti mellalui program Laskar Ecobrick dan pembahasan ini juga sebagai pembanding dari

hasil penelitian terdahulu yang relevan dan memberikan interpretasi yang mendalam terhadap hasil penelitian.

4.2.1. Peran Pemerintah Desa Simandulang Dalam Meminimalisir Sampah Plastik Melalui Program Laskar Ecobrick

Penelitian ini mengkaji peran Pemerintah Desa Simandulang dalam meminimalisir sampah plastik melalui program Laskar Ecobrick. Program ini dimulai sebagai respons terhadap meningkatnya permasalahan sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik di desa tersebut. Melalui pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung, pemerintah desa berupaya menciptakan solusi jangka panjang yang tidak hanya mengurangi sampah plastik, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Salah satu hal yang mendasari diluncurkannya program Laskar Ecobrick adalah kekhawatiran terhadap dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan. Sampah plastik merupakan jenis sampah yang sulit terurai dan mengancam ekosistem, terutama di daerah-daerah yang kurang memiliki sistem pengelolaan sampah yang efektif. Desa Simandulang, seperti banyak desa lainnya, menghadapi masalah serupa dengan menumpuknya sampah plastik di berbagai titik. Hal ini tidak hanya mengganggu kebersihan, tetapi juga mencemari tanah dan perairan sekitar, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Pemerintah Desa Simandulang menyadari bahwa penyelesaian masalah sampah plastik ini memerlukan langkah konkret yang

melibatkan seluruh lapisan masyarakat, bukan hanya sekadar mengandalkan pengelolaan sampah di tingkat desa.

Pemerintah Desa Simandulang, sebagai penggerak utama, memulai inisiatif ini dengan mengenalkan konsep Ecobrick kepada masyarakat. Ecobrick adalah salah satu cara untuk mengolah sampah plastik menjadi bahan yang berguna, seperti batu bata yang dapat digunakan dalam pembangunan rumah atau infrastruktur lainnya. Konsep ini dipilih karena selain dapat mengurangi sampah plastik, Ecobrick juga dapat dimanfaatkan dalam pembangunan fisik di desa. Pemerintah desa kemudian berperan sebagai fasilitator dalam memberikan pelatihan mengenai cara pembuatan Ecobrick, serta menyediakan fasilitas pengumpulan dan tempat untuk warga yang ingin menyeter Ecobrick yang telah mereka buat.

Dalam proses implementasinya, program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan Ecobrick, tetapi juga pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah plastik yang lebih baik. Sebelumnya, banyak masyarakat yang tidak menyadari dampak buruk dari sampah plastik, baik bagi lingkungan maupun kesehatan. Melalui program ini, warga diajak untuk memahami betapa pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan bagaimana cara mengolah sampah plastik yang ada dengan cara yang lebih produktif. Sebagai tambahan, pemerintah desa juga bekerja sama dengan berbagai pihak, baik dari sektor swasta maupun LSM, untuk mengedukasi masyarakat lebih lanjut. Tentu saja, menghadapi tantangan

dalam pengelolaan sampah plastik tidaklah mudah. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Simandulang adalah membangun kesadaran yang lebih luas di kalangan masyarakat. Meskipun ada pelatihan dan fasilitas yang disediakan, tidak semua warga langsung terlibat aktif dalam program ini.

Beberapa warga masih merasa bahwa pengelolaan sampah plastik bukanlah tanggung jawab mereka, dan mereka lebih memilih untuk membuangnya secara sembarangan. Namun, pemerintah desa terus berupaya untuk mendorong partisipasi masyarakat dengan cara yang persuasif, seperti mengadakan kegiatan penyuluhan, memanfaatkan tokoh masyarakat, dan melakukan kampanye lingkungan. Selain itu, tantangan lainnya adalah keterbatasan waktu dan tenaga. Sebagian besar masyarakat Desa Simandulang bekerja di sektor pertanian atau pekerjaan lain yang memerlukan waktu yang cukup banyak. Hal ini menyebabkan beberapa warga merasa kesulitan untuk terlibat dalam kegiatan pengumpulan dan pembuatan Ecobrick secara rutin. Meskipun demikian, pemerintah desa berusaha untuk menyalahi hal ini dengan membuat sistem pengumpulan Ecobrick yang fleksibel, sehingga warga bisa menyeter Ecobrick kapan saja. Selain itu, pemerintah desa juga memperpanjang jam operasional tempat pengumpulan agar lebih banyak warga yang dapat berpartisipasi. Namun demikian, meskipun terdapat tantangan, program Laskar Ecobrick ini memberikan dampak yang signifikan, baik dari segi lingkungan maupun ekonomi. Dari sisi lingkungan, program ini berhasil mengurangi jumlah sampah plastik yang dibuang sembarangan dan mengubahnya menjadi produk

yang bernilai. Ecobrick yang dihasilkan tidak hanya membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga mencegah pencemaran yang lebih parah yang disebabkan oleh sampah plastik yang menumpuk. Dari sisi ekonomi, program ini menciptakan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Beberapa warga mulai menjual Ecobrick sebagai bahan bangunan, dan sebagian lainnya memanfaatkan Ecobrick untuk membuat produk kreatif, seperti kursi atau meja. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah plastik tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga dapat membuka potensi ekonomi baru bagi masyarakat.

Pemerintah Desa Simandulang menyadari bahwa keberlanjutan program ini sangat bergantung pada partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, mereka tidak hanya mengandalkan bantuan dari luar, tetapi juga berusaha membangun kesadaran lokal yang kuat untuk memastikan bahwa program ini dapat bertahan dalam jangka panjang. Langkah-langkah seperti memperkuat pelatihan, mempermudah akses tempat pengumpulan Ecobrick, serta menggali peluang kerjasama lebih lanjut dengan sektor swasta dan organisasi masyarakat sipil diharapkan dapat memperkuat dan memperluas dampak positif dari program ini.

Selain itu, Pemerintah Desa Simandulang juga berharap bahwa program ini dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengatasi masalah sampah plastik. Mereka berencana untuk berbagi pengalaman dan strategi yang telah mereka terapkan dengan desa-desa lain yang menghadapi masalah serupa. Pemerintah desa berharap bahwa program ini dapat memberikan dampak yang

lebih besar, tidak hanya untuk desa Simandulang, tetapi juga untuk menciptakan model pengelolaan sampah plastik yang bisa diterapkan secara lebih luas di tingkat desa.

Secara keseluruhan, program Laskar Ecobrick di Desa Simandulang merupakan contoh yang baik tentang bagaimana pemerintah desa dapat berperan aktif dalam mengatasi permasalahan sampah plastik. Melalui edukasi, fasilitasi, dan kolaborasi dengan berbagai pihak, pemerintah desa berhasil menciptakan solusi yang tidak hanya mengurangi sampah plastik, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Meski tantangan dalam implementasi program masih ada, keberhasilan yang dicapai sejauh ini menunjukkan bahwa dengan komitmen yang kuat dari pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat, program semacam ini dapat membawa perubahan positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan perekonomian desa.

4.2.2. Dampak Program Laskar Ecobrick

Program Laskar Ecobrick yang dilaksanakan di Desa Simandulang memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui pendekatan berbasis pengelolaan sampah plastik yang diubah menjadi Ecobrick, program ini tidak hanya menyelesaikan masalah sampah plastik, tetapi juga berkontribusi pada perbaikan kualitas lingkungan hidup dan kesehatan warga desa. Berikut adalah beberapa dampak positif dari program ini:

1. Dampak terhadap Kesehatan Masyarakat

Dengan adanya program Laskar Ecobrick, yang mendorong masyarakat untuk mengumpulkan sampah plastik dan mengolahnya menjadi Ecobrick, tumpukan sampah plastik dapat dikendalikan. Pembuangan sampah plastik yang lebih teratur dan terkelola dengan baik mengurangi kemungkinan sampah plastik menjadi sarang penyakit atau sumber polusi udara. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas udara dan mengurangi risiko penyakit yang disebabkan oleh sampah plastik. Selain itu, dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kesehatan mereka, mengurangi potensi penularan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor dan tercemar.

2. Dampak terhadap Kebersihan Lingkungan

Melalui program ini, sampah plastik yang sebelumnya berpotensi mencemari lingkungan, kini dapat diolah menjadi Ecobrick, sebuah produk yang dapat digunakan kembali dalam pembangunan atau bahkan untuk membuat barang-barang kreatif. Ecobrick yang dihasilkan bisa dimanfaatkan dalam pembangunan infrastruktur di desa, seperti bangunan ringan, kursi taman, atau pagar. Proses ini tidak hanya mengurangi volume sampah plastik, tetapi juga menciptakan alternatif bahan bangunan yang ramah lingkungan dan dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bangunan konvensional yang lebih merusak lingkungan. Dengan mengurangi sampah plastik di lingkungan, Desa Simandulang menjadi lebih

bersih dan asri. Hal ini berdampak positif pada ekosistem, menjaga kualitas tanah dan air, serta mengurangi pencemaran yang dapat merusak flora dan fauna di sekitar desa. Lingkungan yang bersih juga menciptakan suasana yang lebih nyaman bagi masyarakat untuk tinggal, bekerja, dan beraktivitas.

3. Peningkatan Kualitas Udara

Sampah plastik yang dibakar di lingkungan dapat menghasilkan asap berbahaya yang mengandung bahan kimia beracun, seperti dioxin dan furan. Zat-zat ini dapat mencemari udara dan berdampak negatif pada kesehatan, khususnya pada sistem pernapasan. Salah satu dampak langsung dari program Laskar Ecobrick adalah berkurangnya praktik pembakaran sampah plastik. Dengan mengolah sampah plastik menjadi Ecobrick, masyarakat tidak lagi perlu membakar sampah plastik secara sembarangan, sehingga kualitas udara di desa menjadi lebih baik dan lebih sehat untuk dihirup.

4. Pemanfaatan Sampah Plastik sebagai Sumber Daya

Program Laskar Ecobrick juga mengubah pandangan masyarakat terhadap sampah plastik. Sampah plastik yang dulunya dianggap sebagai masalah besar kini dipandang sebagai sumber daya yang bisa dimanfaatkan. Dengan mengolah plastik menjadi Ecobrick, warga desa tidak hanya membantu menjaga kebersihan, tetapi juga menciptakan nilai ekonomis dari sampah yang sebelumnya dianggap tak berguna. Proses ini dapat mengurangi pemborosan dan menciptakan siklus pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan.

5. Pengurangan Polusi Plastik di Perairan

Sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik sering kali dibuang ke sungai, laut, atau danau, mencemari sumber daya air yang sangat penting bagi kehidupan. Plastik yang terbuang di perairan dapat membahayakan kehidupan akuatik, seperti ikan dan hewan air lainnya, yang dapat terjatoh atau mengonsumsi plastik, yang berdampak pada rantai makanan dan ekosistem. Program Laskar Ecobrick mengurangi sampah plastik yang terbuang ke alam bebas, sehingga dapat membantu menjaga kebersihan sungai dan perairan di sekitar desa. Dengan mengurangi sampah plastik, kualitas air dan ekosistem perairan juga akan terjaga.

6. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat

Salah satu dampak positif dari program Laskar Ecobrick adalah peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah plastik dengan cara yang bertanggung jawab. Proses pembuatan Ecobrick melibatkan partisipasi aktif masyarakat, yang memberi mereka pemahaman langsung tentang pentingnya pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap kesehatan serta lingkungan. Program ini tidak hanya mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah, tetapi juga membangun kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan meminimalkan pencemaran.

Secara keseluruhan, program Laskar Ecobrick membawa dampak positif yang signifikan bagi kesehatan dan lingkungan di Desa Simandulang. Melalui pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung, program ini tidak hanya menyelesaikan masalah sampah plastik, tetapi juga memberikan

kontribusi pada perbaikan kualitas udara, air, dan tanah. Selain itu, program ini berhasil mengubah sampah plastik menjadi produk yang bermanfaat, mengurangi polusi, dan menciptakan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, program Laskar Ecobrick menjadi contoh bagaimana pengelolaan sampah yang tepat dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

BAB V PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa memiliki peran yang sangat signifikan dalam menciptakan perubahan positif terhadap pengelolaan sampah plastik di desa tersebut. Pemerintah Desa Simandulang tidak hanya berperan sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan program ini, tetapi juga sebagai fasilitator, edukator, dan motivator yang aktif dalam membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Program Laskar Ecobrick telah berhasil menciptakan solusi yang efektif dalam mengurangi volume sampah plastik di desa. Melalui pengolahan sampah plastik menjadi Ecobrick, masyarakat tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang terbuang sembarangan, tetapi juga dapat mengubahnya menjadi produk yang bernilai, seperti batu bata yang dapat digunakan dalam pembangunan infrastruktur di desa. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan dengan mengurangi polusi, menjaga kebersihan tanah dan perairan, serta mengurangi praktik pembakaran sampah plastik yang dapat mencemari udara.

Dua Gapura “Selamat Datang” yang kini berdiri megah di Desa Simandulang saat ini menjadi bukti bahwa telah berhasilnya pemerintah mengambil tindakan dan kebijakan. Gapura ini menjadi icon penarik masyarakat Desa luar sekaligus menjadi contoh bagi-desa-desa lain sebagai wujud dari

masyarakat bersih dan sehat dengan menyayangi bumi, mengurangi sampah plastik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program Laskar Ecobrick di Desa Simandulang, serta memberikan kontribusi terhadap program serupa di desa lain:

1. Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi kepada Masyarakat

Pemerintah Desa Simandulang perlu terus meningkatkan sosialisasi mengenai manfaat Ecobrick dan pentingnya pengelolaan sampah plastik. Program edukasi yang lebih intensif dan melibatkan berbagai elemen masyarakat, seperti kelompok ibu-ibu, pelajar, dan tokoh masyarakat, dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program ini. Pelatihan yang lebih berkesinambungan juga penting untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki keterampilan yang memadai dalam pembuatan Ecobrick dan mengelola sampah plastik dengan efektif.

2. Kolaborasi dengan Sektor Swasta dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Kolaborasi antara pemerintah desa, sektor swasta, dan LSM dapat meningkatkan daya ungkit program ini. Melalui kemitraan ini, sumber daya dan dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan program Laskar Ecobrick bisa lebih diperbanyak, termasuk dalam bentuk dukungan

finansial, pelatihan lebih lanjut, serta pemasaran Ecobrick yang lebih luas. Selain itu, dengan adanya kolaborasi ini, teknologi dan metode terbaru dalam pengelolaan sampah plastik dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi program.

3. Pemantauan dan Evaluasi Berkala

Agar program Laskar Ecobrick tetap berjalan dengan baik dan terus berkembang, penting bagi pemerintah desa untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Hal ini untuk memastikan bahwa program tetap relevan, efektif, dan beradaptasi dengan tantangan yang ada. Evaluasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, serta menyesuaikan pendekatan yang lebih tepat sesuai kebutuhan masyarakat.

4. Penerapan Program di Desa Lain

Mengingat keberhasilan yang dicapai oleh Desa Simandulang, program Laskar Ecobrick bisa menjadi model bagi desa-desa lain yang menghadapi masalah serupa dengan pengelolaan sampah plastik. Pemerintah Desa Simandulang dapat berbagi pengalaman dan praktik terbaiknya dalam pengelolaan sampah plastik melalui Ecobrick, sehingga program ini dapat diterapkan di berbagai daerah dan memberikan dampak positif yang lebih luas.

Secara keseluruhan, program Laskar Ecobrick di Desa Simandulang adalah contoh yang baik mengenai bagaimana pemerintah desa dapat berperan aktif dalam mengelola sampah plastik dengan melibatkan masyarakat. Untuk memastikan keberlanjutan dan dampak yang lebih besar, diperlukan kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak lainnya. Dengan dukungan yang berkelanjutan dan langkah-langkah perbaikan, program ini dapat berkembang lebih lanjut dan menjadi solusi yang berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan sampah plastik di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriastuti, B. T., Arifin, A., & Fitria, L. (2019). Potensi ecobrick Dalam mengurangi sampah plastik rumah tangga Di kecamatan pontianak barat. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 7(2), 055-063.
- Apriyani, A., Putri, M. M., & Wibowo, S. Y. (2020). Pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(1), 48-50.
- Choiro, U. D. W., Ibad, N., & Nisak, N. A. (2020). Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Anorganik Melalui Ecobrick Berbasis Rumah Tangga. *STRATEGI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 1-11.
- El Fajri, N., Muhajirin, M. R., Prendi, R., Putri, A., Clarisa, C., Ramadhani, A. D., & Aulia, F. (2022). ECOBRICK SEBAGAI SOLUSI PENANGGULANGAN SAMPAH PLASTIK DI DESA TAMBAK. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(5), 5005-5012.
- Hakim, M. Z. (2019). Pengelolaan dan pengendalian sampah plastik berwawasan lingkungan. *Amanna Gappa*, 111-121.
- Istirokhatun, T. (2019). Pelatihan pembuatan ecobricks sebagai pengelolaan sampah plastik di RT 01 RW 05, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Semarang. *Jurnal Pasopati*, 1(2).
- Istirokhatun, T. (2019). Pelatihan pembuatan ecobricks sebagai pengelolaan sampah plastik di RT 01 RW 05, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Semarang. *Jurnal Pasopati*, 1(2).
- Majid, A., Riski, D. A., Reza, M. F., Fitria, A. R., Gaharu, M. D., Azzahra, A., & Fatmasari, S. (2024). Solusi Pengurangan Sampah Plastik Melalui Pelatihan Pembuatan Ecobrick Pada Siswa-Siswi SDN 03 Tundagan. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 3(01), 15-21.
- Majida, A. Z., Muzaki, A., Karomah, K., & Awaliyah, M. (2023). Pemanfaatan Sampah Plastik dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Profetik: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 49-62.

- Misbahudin, M. I., & Nur, M. I. (2021). Pemilahan Sampah Plastik untuk Mengurangi Aktivitas Pembakaran Sampah serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembuatan Ecobrick. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(54), 111-121.
- Purwaningrum, P. (2016). Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141-147.
- Septiani, B. A., Arianie, D. M., Risman, V. F. A. A., Handayani, W., & Kawuryan, I. S. S. (2019). Pengelolaan sampah plastik di Salatiga: praktik dan tantangan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 90-99.
- Sulistiyono, H., Putra, A. W., Taufik, B. N., Khakiki, B. D. N., Rahmatun, D. A., Utami, F. R., ... & Triyani, W. A. (2023). Pembuatan Ecobrick Dari Sampah Plastik Menjadi Barang Yang Bermanfaat. *Jurnal Wicara Desa*, 1(5), 693-703.
- Suminto, S. (2017). Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik. *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*, 3(1), 26-34.
- Widiyasari, R., Zulfitria, Z., & Fakhirah, S. (2021, November). Pemanfaatan sampah plastik dengan metode ecobrick sebagai upaya mengurangi limbah plastik. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Zulaidah, A., Prasdiantika, R., & Basuki, P. (2022). Pelatihan pembuatan ecobrick di Sendangmulyo Kecamatan Tembalang sebagai alternatif penanganan limbah plastik. *Journal of Social Work and Empowerment*, 1(3), 31-38.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dila mawab surat ini agar dihitungkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (031) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMCHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 06 November 2024

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Debra Parawika
N P M : 21.03.00.00.7
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif 3,73

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Pemerintah Desa Simandulang dalam meminimalisir Sampah Plastik melalui Program Laskar Eco brick	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Pengaruh Program Bank Sampah Arifah Terhadap Kesadaran Sosial Tentang Nilai ekonomis sampah pada Nsabah	<input type="checkbox"/>
3	Pengaruh Stereotip Gender terhadap Pilihan karir mahasiswa di universitas Muhammadiyah Sumatera utara	<input type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;

2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

21.039.020

Pemohon,

(.....Debra Parawika.....)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi: Kesejahteraan Sosial

Medan, tanggal 06 November 2024

Ketua

Program Studi Kesejahteraan sosial

(Assak. Prof. H. Muzahidin, S.Sos., M.S.P.)
NIDN:

Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., M.S.P.
NIDN: 0330017902





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 1997/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: **06 November 2024**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DEBRA PARAWILA**
N P M : 2103090007
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PERAN PEMERINTAH DESA SIMANDULANG
DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH PLASTIK
MELALUI PROGRAM LASKAR ECO BRICK**

Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 020.21.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 06 Djumadil Awwal 1445 H
08 November 2024 M

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📍 [umsumedan](#) 📱 [unsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 21 Desember 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Debra Parawila
NPM : 2103090007
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Peran Pemerintah Desa Simandulang dalam meminimalisir Sampah Plastik melalui Program Laras Eco-Brick

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Arifin Silalahi, M.Si, M.S.P)

NIDN:

Pemohon,

(Debra Parawila)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor: 227/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Senin, 30 Desember 2024**
 Waktu : **10.00 WIB s.d. Selesai**
 Tempat : **Lab KESSOS FISIP UMSU Lt. 2**
 Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	SURYADI SIMANJUNTAK	2103090024	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	DINAMIKA PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN WISATA RELIGI SALIB KASIH KABUPATEN TAPANULI UTARA
2	CUT FIFI AMELIA	2103090011	Dr. SAHRAN SAFUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	ANALISIS DAMPAK PROGRAM LASKAR TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA SIMANDULANG
3	LISA ELIZA	2103090038	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN MELALUI PROGRAM LASKAR TANI HIDROPONIK DI DESA SIMANDULANG
4	DEBRA PARAWILA	2103090037	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	PERAN PEMERINTAH DESA SIMANDULANG DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH PLASTIK MELALUI PROGRAM LASKAR ECO BRICK
5	NANDA ASRIDA SIREGAR	2103090030	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	ANALISIS GENERASI SANDWICH DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN SEHARI-HARI PADA KALANGAN DEWASA DI KOTA MEDAN

Medan, 26 Diumadil Akhir 1446 H
27 Desember 2024 M



(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)
 STARS
 MCA
 BRN-PT



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Eadan Akreditasi Nasional: Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📧 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Debra Parwila
NPM : 210309007
Program Studi : Kesehatan Sosial
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : "Peran Pemerintah Desa Simandulang dalam meminimalisir Sampah Plastik Melalui program Jaskar Ecobrick"

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	06 Nov 2024	Konsultasi judul skripsi	
2	15/Nov 2024	Bimbingan mengenai Latar belakang	
3	17 Nov 2024	Bimbingan mengenai Metode pelaksanaan	
4	20 Nov 2024	Bimbingan mengenai Abstrak	
5	24 Nov 2024	Bimbingan mengenai Metode pelaksanaan	
6	16 Jan 2025	Bimbingan mengenai hasil dan pembahasan	
7	18 Jan 2025	Bimbingan mengenai hasil dan pembahasan	
8	23 Jan 2025	Bimbingan mengenai hasil dan pembahasan	
9	01 Feb 2025	Bimbingan mengenai dasar rujukan	
10	6/2/2025	Ac Ujian Meja Hitung	

Medan, 06 Februari 2025

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Arfan Cahh, S.Sos., M.Sos.
NIDN: 063057402

Assoc. Prof. Dr. H. Muzahidin, S.Sos., M.S.P.
NIDN:

Dr. Arfan Cahh S.Sos., M.Sos.
NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia's Qualifications Agency



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 726/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Rabu, 23-April 2025
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
6	SURYADI SIMANJUNTAK	2103090024	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	DINAMIKA PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN WISATA RELIGI SALIB KASIH KABUPATEN TAPANULI UTARA
7	DEBRA PARAWILA	2103090007	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	PERAN PEMERINTAH DESA SIMANDULANG DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH PLASTIK MELALUI PROGRAM LASKAR ECO BRICK
8	CUT FIFI AMELIA	2103090011	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	ANALISIS DAMPAK PROGRAM LASKAR TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA SIMANDULANG
9						
10						

Medan, 22 Strawal 1446 H
21 April 2025 M



Sekretaris

Ketua

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Prof. Dr. ELMU SHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS DIRI

Nama : Debra Parawila
NPM : 2103090007
Tempat/Tanggal Lahir : Medan / 07 Mei 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. B Zein Hamid No. 7 LK XIII

II. PENDIDIKAN

1. SD : SDN 060927 MEDAN
2. SMP : MTS MUALLIMIN UNIVA MEDAN
3. SMA : MAS MUALLIMIN UNIVA MEDAN
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

III. ORANG TUA

Nama Ayah : Syafri Said
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nila Susanti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. B Zein Hamid No. 7 LK XIII